

## ***Fun Learning: Inovasi Stimulasi Holistik dalam Mengembangkan Potensi Anak di PAUD Al-Mizan Kota Banda Aceh***

**Rachmi Meutia<sup>1</sup>, Wafa Ibra Syahra<sup>2</sup>, Muhammad Mukhlas<sup>3</sup>, Ahmad Maulana<sup>4</sup>, Luthfi Azhari<sup>5</sup>, Fathir Muhammad<sup>6</sup>, Kiranasasi<sup>7</sup>, Ferdian Akbar<sup>8</sup>, Zul Ikhrami<sup>9</sup>, Syifa Qarira SY<sup>10</sup>, Windi Kania<sup>11</sup>, Dea Adelya Putri<sup>12</sup>, Cut Rina Annisa<sup>13</sup>, Khairunnisa<sup>14</sup>, Nasywa Nafila<sup>15</sup>, Niara Riski<sup>16</sup>, Pitria<sup>17</sup>, Nur Okta Dina Rangkuti<sup>18</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

*Received : 3 Mei 2026, Revised : 8 Mei 2026, Published : 18 Mei 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rachmi Meutia

**E-mail:** [rachmi.meutia@ar-raniry.ac.id](mailto:rachmi.meutia@ar-raniry.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah penting karena bertepatan dengan fase *golden age*, di mana perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak berlangsung secara akseleratif. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAUD harus mengintegrasikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan agar dapat memberikan stimulasi optimal yang mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak secara holistik. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran menyenangkan atau *fun learning* terhadap perkembangan anak usia dini di PAUD Al-Mizan di Kota Banda Aceh. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang diperoleh melalui observasi, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi. Kegiatan ini merupakan program unggulan mahasiswa KPM Reguler Kelompok 11 UIN Ar-Raniry Tahun 2025 sebagai bentuk intervensi sosial terencana untuk menstimulasi anak pada usia dini. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan *Fun learning* yang melibatkan 33 anak dengan rangkaian aktivitas senam, estafet bola sendok, mewarnai, dan menempel karakter sangat efektif meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, serta sosial-emosional anak secara signifikan. Disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis bermain yang menyenangkan mampu menjadi media stimulasi perkembangan anak yang komprehensif, sehingga direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

**Kata kunci** – PAUD, *fun learning*, perkembangan anak

### **Abstract**

Early Childhood Education (PAUD) plays a pivotal role in a child's development, as it occurs during the "golden age"—a critical window characterized by rapid cognitive and socio-emotional maturation. To ensure holistic growth, learning environments at this stage must be both engaging and meaningful. This community service initiative evaluates the implementation of the "fun learning" method at PAUD Al-Mizan in Banda Aceh. Utilizing a qualitative descriptive approach, data were gathered through observation, participatory activities, and documentation. This program served as a flagship initiative for Group 11 of the 2025 UIN Ar-Raniry Community Service Program (KPM). The findings indicate that the "Fun learning"—comprising activities such as physical exercise, motor-skill races, coloring, and character-pasting—significantly enhanced the children's physical, cognitive, and interpersonal competencies. In conclusion, play-based fun learning is a highly effective strategy for optimizing early childhood development. Therefore, it is recommended that this approach be integrated regularly into the curriculum

**Keywords** - early childhood education (PAUD), *fun learning*, child development

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

**How To Cite :** Meutia, R., Syahra, W. I., Mukhlas, M., Maulana, A., Azhari, L., Muhammad, F., Kiranasasi, K., Akbar, F., Ikhrami, Z., SY, S. Q., Kania, W., Putri, D. A., Annisa, C. R., Khairunnisa, K., Nafila, N., Riski, N., Pitria, P., & Rangkuti, N. O. D. (2026). *Fun Learning: Inovasi Stimulasi Holistik dalam Mengembangkan Potensi Anak di PAUD Al-Mizan Kota Banda Aceh*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(3), 756 - 764. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4354>

**Copyright** ©2026 Rachmi Meutia, Wafa Ibra Syahra, Muhammad Mukhlas, Ahmad Maulana, Luthfi Azhari, Fathir Muhammad6, Kiranasasi Kiranasasi, Ferdian Akbar, Zul Ikhrami, Syifa Qarira SY, Windi Kania, Dea Adelya Putri, Cut Rina Annisa, Khairunnisa, Nasywa Nafila, Niara Riski, Pitria Pitria, Nur Okta Dina Rangkuti

## PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam Permendikbud No 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud, 2014). Secara spesifik, penanaman nilai agama dan moral dibutuhkan anak dalam membangun fondasi karakter, penguatan aspek kognitif untuk kemampuan problem-solving, serta pembinaan dimensi sosial-emosional dalam hal pengelolaan diri dan empati. Selain itu, pengembangan kemampuan literasi melalui aspek bahasa, ketangkasan fisik melalui koordinasi motorik, dan wadah kreativitas melalui aspek seni menjadi instrumen krusial dalam memaksimalkan potensi tumbuh kembang anak secara menyeluruh (holistik).



Sumber: Permendikbud (2014)

**Gambar 1.**  
Aspek-Aspek Perkembangan PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan sebuah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Program ini dilaksanakan dengan memberikan berbagai rangsangan pendidikan yang bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental anak. Dengan begitu, anak-anak diharapkan siap dan mampu melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya dengan baik. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat krusial karena di masa inilah anak berada dalam 'masa emas' pertumbuhannya. Agar hasilnya maksimal, proses belajar harus dibuat menyenangkan dan dekat dengan keseharian mereka, sehingga bakat serta kemampuan anak dapat terstimulasi dengan baik. Prinsip dasar pembelajaran di PAUD adalah belajar sambil bermain, yang dirancang untuk memfasilitasi sifat alami anak yang aktif dan eksploratif (Yulia et al., 2025). Untuk itu,

pendidik dan orang tua berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif serta menyenangkan, sehingga proses edukasi menjadi pengalaman yang ceria dan bermakna bagi anak.

Sejumlah penelitian telah menekankan pentingnya implementasi *fun learning* dalam perancangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan ini selaras dengan teori belajar konstruktivisme yang menempatkan anak sebagai subjek aktif melalui kebebasan eksplorasi lingkungan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Setyo et al., 2025). Secara empiris, Pangestu et al., (2022) membuktikan bahwa metode *fun learning* yang diterapkan pada anak PAUD sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta mengaktualisasikan potensi kreativitas anak. Sejalan dengan hal tersebut, temuan Setyo et al., (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan, aktivitas kreatif, dan kolaborasi kelompok mampu menstimulasi perkembangan interaksi sosial anak secara signifikan."

Urgensi pengabdian ini difokuskan pada upaya transformasi kualitas pembelajaran di PAUD Al-Mizan melalui program *fun learning*. Latar belakang inisiatif ini bermula dari hasil observasi lapangan yang menunjukkan minimnya antusiasme peserta didik terhadap aktivitas kreatif visual. Mahasiswa KPM Reguler Kelompok 11 UIN Ar-Raniry Tahun 2025 mengimplementasikan program ini sebagai intervensi pedagogis untuk mengatasi tantangan tersebut, sekaligus memberikan bimbingan yang relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini secara komprehensif.

Kegiatan *Fun learning* di PAUD Al-Mizan menerapkan metode pembelajaran berbasis perlombaan untuk menciptakan pengalaman edukasi yang menyenangkan. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran menyenangkan atau *fun learning* terhadap perkembangan anak usia dini di PAUD Al-Mizan di Kota Banda Aceh. Gaya belajar menyenangkan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan (*engagement*) peserta didik, sehingga mereka dapat berpartisipasi dengan antusiasme tinggi. Beberapa rangkaian aktivitas yang terdiri dari senam kinetik, estafet bola, serta kreasi mewarnai dan menempel, dirancang secara sistematis untuk menstimulasi aspek motorik halus, pengenalan warna, serta daya imajinasi anak secara simultan. Selain penguatan aspek kognitif dan fisik, program ini berperan dalam mengaktualisasikan kepercayaan diri dan kemampuan ekspresi diri anak. Lebih lanjut, inisiatif ini berfungsi sebagai bentuk intervensi untuk mereduksi ketergantungan pada gawai (*gadget*) melalui pengalaman belajar langsung yang bersifat interaktif dan kolaboratif.

## METODE

Pengabdian ini merupakan pengabdian dengan pendekatan intervensi sosial yaitu sebuah pengabdian kepada masyarakat atau sosialisasi terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suatu perubahan tertentu, lalu menguraikan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan di Paud Al-Mizan Desa Sukadamai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Pengabdian ini memusatkan perhatian pada praktik pembelajaran berbasis *fun learning* pada 33 peserta didik di Paud Al-Mizan dan dampaknya terhadap perkembangan anak-anak yang meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Fokus penelitian mencakup implementasi pendekatan *fun learning* yang meliputi berbagai kegiatan yang dimulai dari senam kesegaran jasmani, perlombaan estafet, mewarnai dan kegiatan menempel karakter. Partisipan pada penelitian ini melibatkan Guru PAUD yang mengajar dikelas inklusi dan menerapkan pendekatan *fun learning*. Peserta didik yang belajar dikelas terdiri dari anak reguler dan anak berkebutuhan khusus. Orang tua sebagai sumber data tambahan untuk melihat perubahan dan perkembangan anak di rumah.

Sumber data dalam pengabdian ini terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat pengabdian tersebut. Data tersebut diperoleh melalui observasi, sosialisasi, pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi. Program kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rentang waktu 19 November-20 November 2025. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh

dari dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan objek pengabdian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, disertai Peraturan Perundang-undangan, dan lain-lain. Teknik analisis data menggunakan metode analisis tematik (thematic analysis), dengan langkah-langkah sebagai berikut : Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran *fun learning* dilakukan dalam rentang waktu 19 November-20 November 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi dan memberitahukan kepada guru paud dan anak-anak bahwa akan diadakannya pembelajaran dengan perlombaan mewarnai, serta menempel karakter. Dengan adanya *fun learning* membuat anak-anak lebih mempunyai rasa tanggung jawab bagi mereka untuk selalu belajar setiap hari. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan tersebut mendapat support yang baik dari pihak desa, orang tua dan anak-anak.

Dengan adanya kegiatan *fun learning*, dapat meningkatkan kemampuan anak-anak Paud Al-Mizan terkait, senam bersama, estafet bola sendok, mewarnai serta menempel karakter. Selain itu, saat proses pelaksanaan kegiatan, anak-anak dapat saling bersosialisasi dan bertukar pikiran. Sehingga dapat juga melatih kemampuan untuk fokus, dan meningkatkan kepercayaan diri anak. Adapun beragam kegiatan *fun learning* yang dilakukan antara lain:

### 1. Senam

Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anak-anak PAUD Al-Mizan Desa Sukadamai. Senam ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan supaya anak-anak semangat dalam mengikuti perlombaan yang akan dilaksanakan nantinya. Senam ini memiliki manfaat bagi anak-anak yaitu melatih perkembangan fisik, mental, dan karakter secara menyeluruh melalui gerakan yang terstruktur dengan fokus pada peningkatan kebugaran jasmani, koordinasi, dan Kesehatan. Kedua, senam juga bertujuan untuk membangun disiplin, kerjasama, dan kepercayaan diri serta menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak. Pelaksanaan senam memiliki banyak manfaat dalam mendukung perkembangan fisik motorik anak. Pertama, senam tidak hanya memperkuat tubuh, tetapi juga berperan penting dalam mengasah kecerdasan kinestetik. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik yang baik biasanya lebih cepat menangkap gerakan baru dan lebih terampil dalam menyelesaikan berbagai tugas. Selain itu, kegiatan senam juga menjadi wadah untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Melalui aktivitas ini, anak-anak belajar bekerja sama, mengikuti arahan, sekaligus mengekspresikan diri mereka lewat gerakan tubuh (Atqiya & Pratama, 2024)



Gambar 2.

Proses Kegiatan Senam Bersama

### 2. Perlombaan Estafet bola sendok

Kegiatan perlombaan ini dilakukan oleh seluruh anak-anak PAUD Al-Mizan Desa

Sukadamai. Permainan estafet bola dalam sendok merupakan salah satu bentuk perlombaan yang dilakukan secara individu yang dilakukan dengan cara membawa bola didalam sendok hingga sampai ke garis finish. Aktivitas ini bukan hanya menyenangkan, tetapi juga efektif untuk melatih keterampilan motorik kasar, seperti koordinasi gerakan, kecepatan, keseimbangan, serta ketepatan tangan.

Tujuan utama dari permainan ini adalah melatih ketangkasan, koordinasi, kelincihan, keseimbangan, dan ketepatan gerak anak. Selain mengembangkan aspek motorik dan sosial, estafet bola dalam sendok juga memberikan manfaat psikologis yang signifikan. Anak-anak menjadi lebih bersemangat, termotivasi, dan percaya diri ketika berhasil menyelesaikan tantangan tanpa menjatuhkan bola. Secara tidak langsung, permainan ini juga menumbuhkan kemampuan bekerja sama dalam tim, karena setiap anak harus menjaga ritme dan fokus agar bola tetap stabil di sendok (Yulianti et al., 2025)



**Gambar 3.**  
Kegiatan Perlombaan Estafet Bola Sendok



**Gambar 4.**  
Pembagian Hadiah Perlombaan Estafet Bola Sendok

### 3. Perlombaan Mewarnai

Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh seluruh anak-anak PAUD Al-Mizan Desa Sukadamai. Perlombaan ini dilakukan dengan mewarnai karakter paus di kertas gambar. Penilaiannya dilakukan oleh mahasiswa KPM sendiri dengan melihat kerapian pewarnaan yang dilakukan oleh anak-anak PAUD.

Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi anak-anak PAUD diantaranya yaitu; *Pertama*, aspek fisik-motorik. Saat anak mewarnai, mereka dilatih untuk mengoordinasikan gerakan mata dan tangan. Mulai dari cara menggenggam pensil warna dengan benar, memilih

warna yang sesuai, hingga menajamkan alat mewarnai. Aktivitas sederhana ini membantu anak memiliki koordinasi yang baik, tubuh yang lebih kuat, tangkas, dan fleksibel. Dengan keterampilan motorik yang terlatih, anak akan lebih mudah melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

*Kedua*, aspek kognitif. Melalui kegiatan mewarnai, anak belajar mengenal beragam warna, mengamati lingkungan dengan panca indera, lalu menuangkannya ke dalam gambar. Proses ini bukan sekadar bermain, tetapi juga melatih cara berpikir, mengeksplorasi, dan memahami dunia di sekitarnya. *Ketiga*, aspek sosial dan emosional. Mewarnai juga menjadi sarana anak mengekspresikan diri. Pilihan warna yang digunakan sering kali dipengaruhi oleh suasana hati dan kepribadian mereka. Warna dapat menghadirkan rasa nyaman, tenang, bahkan semangat, sehingga berdampak langsung pada emosi anak (Azzahra et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini melatih kesabaran dalam menyelesaikan tugas, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membuka ruang untuk bersosialisasi melalui ekspresi warna. *Keempat*, aspek seni. Mewarnai adalah bentuk kreativitas dan imajinasi yang menghasilkan karya. Anak belajar mengenal estetika, proporsi, dan keindahan melalui goresan warna yang membentuk pola dan objek. Dari sini, mereka terbiasa menjaga kerapian, menghargai keindahan, dan mengembangkan daya cipta. Kebiasaan ini akan melatih anak menjadi pribadi yang produktif dan kreatif di masa depan (Lubis et al., 2022)



**Gambar 5.**  
Perlombaan Mewarnai



**Gambar 6.**  
Pembagian Hadiah Perlombaan Mewarnai

#### 4. Perlombaan menempel karakter,

Kegiatan perlombaan ini diikuti oleh seluruh anak-anak PAUD Al-Mizan Desa Sukadamai. Perlombaan ini dilakukan dengan menempel bunga di keranjang yang terbuat dari kertas. Penilaiannya dilakukan oleh mahasiswa KPM itu sendiri dengan melihat bagus dan kerapian penempelan yang dilakukan oleh anak-anak paud.

Kegiatan menempel memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Salah satunya adalah melatih keterampilan motorik halus sekaligus mengasah kecerdasan spasial. Aktivitas ini membuat anak terbiasa menggunakan jari-jemarinya untuk menempel potongan kertas, sehingga koordinasi tangan dan mata semakin terlatih. Motorik halus yang baik sangat penting karena mendukung anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari, menjadikan tubuh mereka lebih terampil dan siap menghadapi tantangan baru. Selain itu, menempel juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kreativitas. Melalui permainan kolase, anak bebas memilih warna dan menempelkan potongan sesuai imajinasi mereka. Ketika melihat karya teman yang lebih rapi atau menarik, anak terdorong untuk mencoba menirunya, sehingga muncul motivasi untuk belajar lebih baik lagi. Kegiatan ini juga melatih konsentrasi. Anak harus fokus menempelkan kertas pada bidang kosong agar tidak bertumpuk dengan potongan lain. Proses ini menuntut koordinasi yang baik antara gerakan tangan dan mata, yang pada akhirnya merangsang perkembangan otak.



**Gambar 7.**  
Perlombaan Menempel Karakter



**Gambar 8.**  
Pembagian Hadiah Perlombaan Menempel Karakter

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas mulai dari senam pagi, perlombaan estafet bola sendok, perlombaan mewarnai, hingga perlombaan menempel karakter telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan anak usia dini. Kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi medium pembelajaran yang mampu mengembangkan berbagai aspek penting dalam tumbuh kembang anak seperti perkembangan fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, serta kreativitas. Senam pagi terbukti mampu meningkatkan kebugaran jasmani dan kedisiplinan; perlombaan estafet bola sendok memperkuat ketangkasan dan kerja sama; perlombaan mewarnai menstimulus motorik halus dan ekspresi emosional; sedangkan perlombaan menempel karakter memperkuat kecerdasan spasial serta

konsentrasi. Secara keseluruhan, program ini telah menjadi sarana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan anak secara komprehensif (Hoernasih et al., 2024).

Meskipun memberikan hasil yang signifikan, pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari beberapa kendala teknis. Beberapa kendalanya yaitu tantangan dalam menjaga fokus 33 anak yang memiliki rentang perhatian (*attention span*) singkat dan dinamika energi yang sangat tinggi. Selain itu, keterbatasan durasi program KPM membuat pemantauan dampak jangka panjang tidak dapat dilakukan secara mendalam, ditambah dengan keterbatasan variasi alat permainan edukatif. Kondisi lingkungan luar ruangan yang terbuka juga memberikan tantangan tersendiri dalam menjaga kondusivitas belajar anak di tengah berbagai distraksi di sekitar area sekolah.

Berdasarkan hasil dan kendala tersebut, disarankan agar pihak PAUD Al-Mizan mengintegrasikan metode *fun learning* ini secara rutin ke dalam kurikulum dengan variasi permainan yang lebih beragam untuk memberikan stimulasi optimal. Perlu adanya peningkatan sarana pendukung dan penyediaan alat permainan yang lebih aman serta edukatif agar kegiatan berjalan lebih efektif. Guru dan orang tua juga diharapkan terlibat lebih aktif dalam pendampingan serta melakukan evaluasi perkembangan anak secara berkala untuk memantau kemampuan yang sudah berkembang maupun yang masih perlu ditingkatkan. Terakhir, sangat penting agar seluruh kegiatan tetap dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan bebas tekanan, sehingga setiap aktivitas benar-benar menjadi pengalaman positif yang berkontribusi terhadap tumbuh kembang anak usia dini secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah serta Perangkat Desa Suka Damai Kota Banda Aceh, dan Kepala PAUD TK Al-Mizan atas izin, fasilitasi, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga ditujukan kepada seluruh masyarakat desa dan orang tua murid yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap sivitas akademika UIN Ar-Raniry, khususnya Ketua LP2M, para dosen, serta rekan-rekan mahasiswa. Dukungan teknis, bimbingan, dan pendampingan yang diberikan telah memungkinkan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan sukses dan memberikan dampak positif terhadap kualitas stimulasi pendidikan PAUD di Desa Suka Damai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atqiya, Q., & Pratama, R. S. (2024). Pelaksanaan kegiatan senam dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Keguru: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(2), 11–20.
- Azzahra, Z. A., Salsabila Zulya, G., Syamila Rahmah, A., Nuraeni, S., Aulia Santoso, S., Ardiyanti, D., Badri Farida, I., & Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2025). Desain Pembelajaran PAUD yang Menyenangkan dengan Media Interaktif Canva: Designing *Fun Learning* Activities for Early Childhood Education (PAUD) Using Canva Interactive Media. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 5(3), 105–113. <https://doi.org/10.29303/DARMADIKSANI.V5I3.8923>
- Hoernasih, N., Suminar, U., Masyarakat, P., Siperbangsa Karawang, U., & Barat, J. (2024). Penerapan Metode *Fun Learning* Dalam Mengembangkan Kemampuan Pra Literasi Dasar Pada Anak Usia Dini. *Jendela PLS*, 9(1), 55–61. <https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Kemdikbud (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Kemdikbud*
- Kemdikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. *Jakarta: Kemdikbud*
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi kegiatan mewarnai untuk perkembangan anak usia dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 11–19.

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Pangestu, F. G., Suri, G. E., Fitri, M., Dewi, P. A., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2022). Strategi Pembelajaran Fun Learning di Bimba AIUEO di Kota Cilegon. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 5(1), 8–14. <https://doi.org/10.36722/JAUDHI.V5I1.991>
- Setyo, B., Aliyatuz Zulfa, N., Sari, N., Anak, P. I., Dini, U., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Artikel, R. (2025). Pendekatan Fun Learning Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Di Paud Inklusif. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 8–15. <https://doi.org/10.51675/ALZAM.V5I2.1242>
- Yulia, Y. P. S., Nurlaila, & Hasibuan, M. (2025). Pentingnya Memberikan Pembelajaran Menyenangkan kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 7(1). <https://doi.org/10.51933/JPMA.V7I1.1910>
- Yulianti, S., Siska, W., Andre, L., & Sari, A. M. (2025). The Modified Relay Race Games in Enhancing Gross Motor Skills of Children Aged 5-6 Years at TK Negeri 01 Sungai Rumbai. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(7), 3059–3069.